

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah diutarakan pada bab-bab terdahulu, maka dengan merujuk pada rumusan masalah serta keseluruhan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penyebab perolehan suara partai-partai Islam yang naik turun dan terkesan selalu turun dalam setiap pemilu adalah karena tipologi umat Islam yang khas, yakni “Islam YES, partai Islam NO”. Anggapan ini dikarenakan masyarakat Indonesia belum mampu sepenuhnya terhadap elektabilitas partai islam baik secara intelektualitas maupun secara akhlak ataupun secara akhlak. Faktor partai Islam yang kurang berhasil “menggembelng” kader menjadi kader yang militan dan berkapabilitas. Faktor kandidat partai yang meninggalkan visi-misi sakral partai sehingga membuatnya melakukan *black campaign* (kampanye hitam), serta terlalu sibuknya partai untuk memperoleh jabatan atau kekuasaan sehingga melupakan esensi tujuannya sebagai wadah dan penyalur bagi aspirasi masyarakat.

Kedua, terkait dengan penyebab fenomena kanibalisme politik disini secara garis besar terdapat tiga faktor, yaitu : faktor kesamaan basis massa tradisional yang dimiliki masing-masing partai Islam, faktor perilaku pemilih yang didominasi oleh pemilih rasional, yakni pemilih yang berdasarkan yang paling menguntungkan atau mendatangkan kerugian yang

2. Meningkatkan kualitas integritas para kader, agar meskipun memiliki kesamaan basis massa namun para pemilih (masyarakat sadar bahwa suatu partai tersebut memiliki kekhasan yang lain dari partai lainnya meskipun sama dalam basis massa). Dengan demikian kanibalisme antar basis massa dapat ditekan dan berubah haluan menjadi kanibalisme antar partai nasionalis. Tentu saja dengan tetap memperbaiki sistem partai.

Selain itu, hasil dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, karena keterbatasan pemahaman dan data lapangan yang dimiliki oleh peneliti sehingga kemungkinan ada hal yang tertinggal atau terlupakan yang seharusnya ada dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang lebih teliti, kritis, dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.